

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DI KELURAHAN SELABATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELABATU KOTA SUKABUMI

Dhea Apriliani¹, Reni Suherman², Kusuma Putri Pratiwi³, Wina Choirunnisa⁴

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

²Program Studi Diploma Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

^{3,4}Program Studi Diploma Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

ABSTRAK

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita. Pemberian tablet fe (90 tablet) pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari dengan tujuan mengurangi angka anemia pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Pengetahuan adalah hasil “tahu” seseorang dari hasil penginderaan. Kepatuhan berasal dari kata patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan, dan berdisiplin. Ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung janin selama 280 hari (40 minggu). Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian berjumlah 195 responden dengan sampel berjumlah 130 orang dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tablet Fe sebanyak 104 (80.0%) dan patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 85 (65.4%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan $P\text{-value} = 0.000$. Kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe. Upaya yang dapat dilakukan oleh puskesmas adalah dengan memberikan edukasi terkait pentingnya mengonsumsi tablet fe untuk ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pengetahuan, Tablet Fe

Pendahuluan

Kehamilan sebagai suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari haid pertama haid terakhir (HPHT). Semasa kehamilan sering terjadi gangguan atau masalah masalah kehamilan yang mengakibatkan terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu) (Wiknjosastro dalam Pratiwi dan Fatimah, 2019).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat disampaikan bahwa jumlah kasus kematian Ibu melahirkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas meningkat cukup tajam. Provinsi penyumbang AKI terbanyak di Indonesia yaitu provinsi Jawa Barat, angka kematian ibu di provinsi jawa barat pada tahun 2016 rasio kematian ibu di bawah capaian target. Hal ini baik sekali karena dibandingkan tahun sebelumnya sehingga terdapat penurunan rasio kematian ibu pada tahun 2016. Sebab kematian ibu diantaranya pendarahan, anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2016).

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Proverawati dalam Astriana Willy, 2017).

Suplementasi tablet Fe adalah salah satu program pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25%. Tablet Fe mengandung 200 mg sulfas ferosus dan 0,25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Ibu hamil dianjurkan patuh mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet per hari berturut-turut selama 90 hari masa kehamilannya (Rizki fadina, dkk, 2017).

Efektivitas program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telah mendapat suplementasi besi harus menjaga kepatuhan dalam mengkonsumsinya. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Indonesia masih rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Erwin dkk, 2018).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan secara umum menjadi 5 dimensi yaitu, social economic terkait status sosial ekonomi pasien, therapy related mengenai durasi pengobatan yang lama, condition related seperti hilangnya gejala yang dirasakan membuat pasien menghentikan pengobatan, health care system yang terkait dengan komunikasi antara pasien, dan tenaga kesehatan dan patient related seperti kurangnya pengetahuan pasien. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan (Erwin dkk, 2018).

Pengetahuan memiliki peran penting terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe karena Pengetahuan yang rendah akan berperilaku kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe serta dalam pemilihan makanan yang sesuai kebutuhan juga rendah. Sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik, maka cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet besi Fe. (Widiyanto dalam Chotimah dan Mukarromah, 2017).

Berdasarkan hasil pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 5 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Selabatu, 2 orang responden sudah mengetahui pengertian tablet Fe, gejala kekurangan zat besi, dosis, dan akibat kekurangan zat besi. Responden minum tablet Fe satu kali satu tablet sehingga ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tiga orang responden tidak tahu mengenai pengertian, gejala kekurangan zat besi, dan akibat kekurangan zat besi. Responden tidak meminum tablet Fe secara rutin satu kali satu tablet sehingga terjadi ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan fenomena maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi".

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi dengan jumlah populasi sebanyak 195. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu

Kota Sukabumi dengan jumlah populasi sebanyak 130 dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan alternative pilihan jawaban menggunakan skala *guttman*. Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisa gambaran karakteristik responden menggunakan distribusi frekuensi, analisa univariat menggunakan rumus kuartil dan analisa bivariate menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Usia Ibu		
<20	19	14.6
21-35	97	74.6
>36	14	10.8
Umur Kehamilan		
Trimester I	42	32.3
Trimester II	49	37.7
Trimester III	39	30.0
Kehamilan Beberapa		
Anak Pertama	56	43.1
Anak 2-4	68	52.3
Kelahiran > 4	6	4.6
Pendidikan terakhir		
SD Sederajat	2	1.5
SMP Sederajat	21	16.0
SMA Sederajat	78	60.2
Akademik/PendidikanTinggi	29	22.3
Pekerjaan		
Bekerja	27	20.8
Tidak Bekerja	103	79.2
Sumber Informasi		
Internet	6	4.6
Televisi	1	0.8
Orang tua/Saudara	3	2.3
Kader posyandu	19	14.6
Tenaga Kesehatan	101	77.7
Internet	6	4.6

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-35 tahun, sebagian besar responden trimester II sebanyak 49 responden atau 37.7%, sebagian besar responden dengan kelahiran anak ke 2-4 sebanyak 68 responden atau 52.3%, sebagian besar responden pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 78 responden atau 60.2%, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 103 responden atau 79.2%, sebagian besar responden mengetahui sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 101 responden atau 77.7 %.

2. Analisa Univariat Variabel

Tabel 2. Analisis Univariat Variabel

Variabel Penelitian	f	%
Pengetahuan		
Baik	104	80.0
Cukup	20	15.4
Kurang	6	4.6
Kepatuhan		
Patuh	85	65.4
Tidak Patuh	45	34.6

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 104 responden atau 80.0%, dan sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 85 responden atau 65.4%.

3. Analisa Bivariat Variabel

Tabel 3. Analisis Bivariat Variabel

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	%	P-Value
	Patuh	%	Tidak Patuh	%			
Baik	79	60.8	25	19.2	104	80.0	0.000
Cukup	6	4.6	14	10.8	20	15.4	
Kurang	0	0	6	4.6	6	4.6	
Total	85	65.4	45				

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang patuh mengkonsumsi tablet fe lebih banyak ditemukan pada responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 79 responden atau 60.8%. Responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden atau 10.8% dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 6 responden atau 4.6%. Dalam penelitian ini didapatkan nilai expected count (peluang) $\leq 20\%$ maka uji Chi Square diperoleh nilai P-value = 0.000 yaitu berarti P-value (< 0.05) sehingga tolak H_0 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe dengan

kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di kelurahan selabatu wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 104 responden. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, artinya mengingat, mengerti sesudah melihat. Pengetahuan adalah hasil dari sesuatu setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan perabaan (Notoatmodjo, 2018). Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas (Rohmawati dalam Taufia 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden mengetahui sumber informasi mengenai tablet Fe yaitu sebanyak 101 responden atau 77.7 %. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil tertarik untuk mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe dari tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) maupun secara tidak langsung seperti dari keluarga ataupun kader posyandu, surat kabar, dan televisi. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Riyanto, B.A dalam Verrayanti 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 78 responden atau 60.2 %. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan diikuti dengan tinggi pengetahuan termasuk pengetahuan tentang kehamilannya. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Tetapi pada kenyataannya jika dilihat berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa dari mereka yang memiliki pendidikan Akademik/Universitas yang memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah.

Berdasarkan hasil karakteristik responden pada usia ibu sebagian besar berusia 23-35 tahun yaitu sebanyak 97 responden atau 74.6%. Semakin muda seseorang semakin mudah pula menyerap apa yang disampaikan, semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mental-nya bertambah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yang akan mengalami puncaknya pada umur tertentu dan akan menurun kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu seiring dengan usia semakin lanjut.

Hasil penelitian pada tabel distribusi frekuensi pada pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 103 responden atau 79.2%. Hal ini akan mempengaruhi ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja untuk pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (DD Lestari 2015).

2. Gambaran Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 85 responden atau 65.4% sedangkan sebagian kecil responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 45 responden atau 34.6%. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ialah usia. Usia responden merupakan salah satu karakteristik ibu yang sangat penting karena dapat mengidentifikasi pengalaman ibu semasa kehamilan. Berdasarkan hasil karakteristik responden pada usia ibu sebagian besar 23-35 tahun 97 responden atau 74.6%. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan mengambil suatu keputusan serta mempengaruhi kepatuhan (Kamidah 2013).

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 78 responden atau 60.2 %. Dilihat dari tingkat pendidikannya mereka mengerti dan lebih memiliki wawasan tentang kebutuhan

selama kehamilan terutama kebutuhan akan pentingnya tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya kekurangan darah.

Tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pola kehidupannya termasuk dalam hal kesehatan sehingga terdorong untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil. Dapat terlihat bahwa hasil penelitian latar pendidikan ibu hamil tertinggi SMA hal itu memicu atau salah satu yang melatarbelakangi sikap seseorang. Semakin tinggi tingkatan pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat pemahaman serta semakin mudah menerima informasi baru yang diaplikasikan dalam kehidupan.

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang patuh mengkonsumsi tablet fe lebih banyak ditemukan pada responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 79 responden atau 60.8%. Responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden atau 10.8% dan responden yang memiliki pengetahuan kurang, tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 6 responden atau 4.6 %. Hasil uji statistik analisa bivariat chi square menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan di kelurahan selabatu wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi dengan P-value = 0.000 (<0.05).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Rena Regina, Machmud, Utama (2017) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan dan juga terdapat hubungan yang bermakna sikap dan kepatuhan.

Tingkat pengetahuan yang tinggi pada seseorang akan menjadikan lebih kritis dalam menghadapi berbagai masalah. Hal ini dapat dibuktikan ketika ibu hamil merasakan ada hal yang tidak lazim pada masa kehamilannya maka dengan segera mungkin akan memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan.

Hasil penelitian yang sama dilakukan Aisyiyah (2015), bahwa pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan

tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengkonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik.
2. Gambaran kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Selabatu Kota Sukabumi dapat diketahui bahwa sebagian besar patuh mengkonsumsi tablet fe.
3. Terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Saran

1. Bagi Puskesmas Selabatu

Bagi puskesmas diharapkan dapat meningkatkan program kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang tablet Fe, serta perlu pendekatan ke masyarakat khususnya ibu hamil mengenai rutinitas mengkonsumsi tablet Fe dari segi umur dan pendidikan. Upaya ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti posyandu maupun puskesmas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil khususnya tentang tablet Fe dengan pengembangan penelitian misalnya, dengan faktor – faktor yang mempengaruhi, pengaruh dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Astria, Willy. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil diTinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 2, No 2.
- Chotimah, C., & Mukarromah, S. B. (2017). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengonsumsi Tablet Fe. *Public Health Perspective Journal*. Vol 2, No 2.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.
- Erwin Rena Regina, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 6, No 3.
- Erwin Rena Regina, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 6, No 3.
- Khamidah. (2015). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali*. Surakarta: Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Arantika Meidya dan Fatimah. (2019). PATOLOGI KEHAMILAN: Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rizki Faradina, dkk. (2017). Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 6, No 3.
- Verayanti, Reni Meta Dwi. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: Skripsi. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.